

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian pengalaman belajar yang terjadi di berbagai lingkungan sepanjang kehidupan individu. Pendidikan juga mencakup setiap kondisi kehidupan yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu. Selain itu, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang menggunakan metode tertentu agar seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta perilaku yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pendidikan memegang peranan yang sangat mendasar dan penting, tidak hanya bagi perkembangan individu tetapi juga bagi kemajuan suatu bangsa (Armini, 2024:99). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan memiliki peranan yang besar terhadap perkembangan moral, kecerdasan dan kepribadian. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai positif kemampuan, dan kemandirian yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat (Muttmainna & Sangkala, 2025:2). Oleh karena itu, salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dalam dunia pendidikan yaitu hasil belajar. Menurut Igo et al. (2024:1377) hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajarnya, setelah suatu proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Perubahan tingkah laku yang muncul melalui proses belajar tercermin dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, maupun aspek lain dalam diri individu, dengan adanya perubahan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam proses belajar menentukan kualitas

pendidikan seseorang, dalam arti bahwa hasil atau pencapaian yang baik dihasilkan dari belajar yang baik, dan sebaliknya, belajar yang buruk menghasilkan hasil atau pencapaian yang buruk (Utama et al., 2025:3).

SMA Negeri 10 Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, diperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 78. Pemilihan kelas XI sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, kelas XII tidak memungkinkan untuk diteliti dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang berdekatan dengan persiapan ujian yang harus dihadapi oleh peserta didik. Sedangkan, kelas X tidak terdapat masalah pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Rendahnya hasil belajar peserta didik ditemukan pada kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang dibuktikan dengan banyaknya nilai yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Data hasil PTS mata pelajaran ekonomi kelas XI diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. 1

**Data Nilai PTS Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2025/2026**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Diatas KKTP	Peserta Didik Dibawah KKTP	KKTP	Nilai Rata-rata
1	XI 1	35	21	14	78	71,11
2	XI 2	36	16	20	78	65,42
3	XI 3	36	20	16	78	73,58
4	XI 4	36	17	19	78	74,47
5	XI 5	35	15	20	78	75,83
6	XI 6	36	12	24	78	66,19
7	XI 7	36	8	28	78	64,31
8	XI 8	36	11	25	78	69,83
Jumlah		286	120	166		

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 78 masih lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP. Dari total 286 peserta didik, sebanyak 120 peserta didik telah mencapai nilai di atas KKTP, sedangkan 166 peserta didik masih berada di bawah KKTP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran belum sesuai dengan target yang diharapkan.

Secara umum, rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal (jasmaniah, psikologi dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya adalah *self regulated learning*. Dalam proses *self regulated learning*, peserta didik perlu mengatur tujuan belajar, mengelola waktu belajar, membuat strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar, sehingga diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar (Subekti, 2022:109). Peserta didik yang mampu mengatur diri sendiri dalam belajar akan lebih mudah mengontrol dan memotivasi dirinya untuk belajar (Zheng & Zhang, 2020:1). Peserta didik yang memiliki *self regulated learning* mampu mengatur waktu belajar mereka sendiri, mencari informasi tentang materi pembelajaran dari berbagai sumber. Sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki *self regulated learning* cenderung mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajarnya kurang baik (Sholiha et al., 2022:1360). Berdasarkan hasil pengamatan pada saat kegiatan FKIP EDU di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, terdapat sebagian peserta didik menunjukkan kemampuan *self regulated learning* yang baik. Mereka mampu mengatur waktu belajar secara mandiri serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang diperoleh. Namun, masih terdapat sebagian besar peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan memilih strategi belajar yang efektif.

Selain itu, minat belajar menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat peserta didik terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar (Harefa, 2022:383). Minat yang datang dari dalam diri akan memunculkan perasaan tertarik, suka terhadap sesuatu atau apa yang dilakukan. peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah menyerap materi, mudah berkonsentrasi dalam belajar, memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, dan mempunyai keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah, maka usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik akan kurang optimal (Dukalang, 2024:42). Berdasarkan hasil pengamatan pada saat FKIP EDU di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, terdapat peserta didik yang tidak senang dengan pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, tidak menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya dan kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah lingkungan sekolah. Menurut Ritonga et al. (2025:10678) lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik, lingkungan yang positif dan mendukung dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana peserta didik merasa aman dan termotivasi untuk belajar. Beberapa faktor lingkungan sekolah yang bisa mempengaruhi hasil belajar diantaranya sarana prasarana, sumber-sumber belajar, media belajar, suasana dan kegiatan belajar lainnya (Yandi et al., 2023:21). Berdasarkan hasil pengamatan pada saat FKIP EDU di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, lingkungan sekolah sudah cukup baik. Hal tersebut dilihat dari interaksi antara guru dan peserta didik. Fasilitas yang ada sudah cukup lengkap, perpustakaan sudah tersedia tetapi pemanfaatannya oleh peserta didik belum maksimal. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi kelas XI, bahwa fasilitas sekolah secara umum sudah lengkap, namun untuk proyektor yang terpasang di kelas hanya terdapat pada beberapa kelas.

Beberapa penelitian telah dilakukan seperti yang dilakukan Sholiha dan Kurniati (2022:1358) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *self regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar Matematika Peserta didik Kelas XI SMAN 1 Masbagik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Kurniawan (2022:116) menunjukkan tidak terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Abustang (2022:34) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPS peserta didik SD Inpres Borong Jambu II. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zamzani dan Fenryanti (2022:93) menunjukkan pengaruh negatif minat belajar terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Fazriah dan Anggraini (2023:121) menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang dilakukan Husna Nafisah dan Uswatun Chasanah (2025:35) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh *self regulated learning*, minat belajar, lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, namun hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi dalam penelitian dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan negatif dari *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Sepanjang penelusuran literatur yang dilakukan, penelitian yang mengkaji variabel ketiga tersebut secara bersama-sama masih terbatas, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi dengan menggabungkan variabel *self regulated learning*, minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan memahami pengaruh *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah, diharapkan sekolah dan pendidik dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam melalui

penelitian dengan judul “**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING*, MINAT BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**” (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
4. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning*, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

4.1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keilmuan, pemahaman, dan pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan yang berkaitan dengan *self regulated learning*, minat belajar, lingkungan sekolah, dan hasil belajar.

4.1.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah informasi, mengembangkan wawasan dan pengetahuan, memberikan pengalaman dalam penelitian sesuai judul yang ditetapkan, serta dapat digunakan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama studi.

2. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik menyadari pentingnya kemampuan *self regulated learning* serta menumbuhkan minat belajar peserta didik agar hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah referensi yang digunakan oleh pihak sekolah dalam perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain diharapkan dapat dijadikan referensi dan juga menjadi bahan bacaan dalam penelitian selanjutnya.